

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 22 September 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kota Bandung	
	APBD Perubahan Turun Rp 1 Triliun	Galamedia/ Hal. 3

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA
BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : APBD Perubahan Turun Rp 1 Triliun

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Galamedia/ Hal. 3

Edisi : Selasa, 22 September 2020

APBD Perubahan Turun Rp 1 Triliun

JLN. SUKABUMI, (GM).-

DPRD Kota Bandung telah menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Kota Bandung 2020 pada Rapat Paripurna DPRD yang digelar pada Senin (21/9). APBD Perubahan tahun 2020 mengalami penurunan cukup drastis sekitar Rp 1 triliun.

Semula pada APBD murni 2020 pendapatan Kota Bandung ditargetkan mencapai Rp 7,1 triliun. Namun pada APBD Perubahan (APBDP) ini menjadi Rp 6,035 triliun.

"Memang ini karena dampak ketika ada Covid-19," ucap Wali Kota Bandung, Oded M. Danial usai rapat paripurna Perubahan APBD di Gedung DPRD Kota Bandung kemarin.

Diungkapkannya, pandemi Covid-19 telah mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Utamanya, pendapatan dari sektor pajak daerah.

"Bandung itu kota kuliner, kota jasa. Jadi itu pajak yang *riweuh*, penurunan sampai 60 persen," akunya, seperti rilis Humas Kota Bandung.

Meski begitu, tegas Oded, Pemkot Bandung tidak akan menyerah begitu saja dengan capaian target pendapatan yang hanya terpenuhi 40 persen. Pihaknya akan terus mendongkrak pendapatan dari sektor pajak.

Oded berharap, sejumlah relaksasi di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini mampu menumbuhkan kembali geliat perekonomian di Kota Bandung. Se-



kecil apapun potensi dari setiap mata pajak, Pemkot Bandung bakal mengoptimalkannya.

"Sekarang masih ada waktu sampai Desember nanti. Saya sedang terus menggenjotnya. Kemarin prediksinya kita bisa sampai di angka 60 persen. Pajak yang kecil-kecilnya juga akan kita kumpulkan, jangan sampai terlewat," katanya.

Meski terdapat penurunan, Oded menegaskan, Pemkot Bandung tetap mengalokasikan anggaran layanan dasar bagi masyarakat Kota Bandung dengan maksimal. Bahkan, mampu memenuhi alokasi minimum 20 persen untuk sektor pendidikan dan 10 persen untuk kesehatan sesuai dengan amanat UUD.

"Tapi, Alhamdulillah yang terpenting sampai hari ini struktur anggaran kita keberpihakan kepada pendidikan dan kesehatan di atas amanat perundang-undangan," katanya. (B.95)**